

ABSTRAK

KARINA ARRUM SAFITRI, 21.04.010. Pencegahan pemasangan Penyandang Disabilitas Mental di Desa Kersamanah Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut. Dosen Pembimbing: Raden Enkeu Agiati dan Irniyati Samosir.

Pencegahan pemasangan penyandang disabilitas mental merujuk pada upaya yang dilakukan oleh Aparat Desa dan Forum Desa Siaga Kesehatan Jiwa Desa Kersamanah secara menyeluruh untuk memberikan perlindungan hak asasi manusia dan kesehatan jiwa bagi penyandang disabilitas mental. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara empiris mengenai: 1) karakteristik responden, 2) pencegahan secara persuasif dengan penyuluhan, 3) pencegahan secara represif dengan peraturan dan 4) pencegahan secara represif dengan penerapan sanksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan survei deskriptif. Sumber yang digunakan adalah sumber primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah Aparat Desa dan Anggota Forum Desa Siaga Kesehatan Jiwa di Desa Kersamanah Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sensus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: 1) angket, dan 2) studi dokumen. Instrumen dalam penelitian menggunakan rating scale. Uji validitas alat ukur yang digunakan (face validity (validitas muka), dan uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach dengan hasil 0.967 (luar biasa). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencegahan represif dengan peraturan dan penerapan sanksi berada pada kategori tinggi, sedangkan pencegahan persuasif dengan penyuluhan pada kategori sedang. Oleh karena itu, diusulkan program "Penyuluhan Edukatif untuk Melindungi Penyandang Disabilitas Mental: PEDULI" yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang regulasi dan implementasi aturan dalam mencegah praktik pemasangan penyandang disabilitas mental.

Kata Kunci: Penyuluhan Sosial, Forum Desa Siaga Kesehatan Jiwa, dan Penyandang Disabilitas Mental.

ABSTRACT

KARINA ARRUM SAFITRI, 21.04.010. *Prevention of the Shackling of People with Mental Disabilities in Kersamanah Village, Kersamanah District, Garut Regency. Supervisor: Raden Enkeu Agiati and Irniyati Samosir.*"

Prevention of the practice of restraining individuals with mental disabilities refers to the efforts made by Village Apparatus and the Village Forum for Mental Health Alert in Kersamanah Village to comprehensively provide protection for human rights and mental health for individuals with mental disabilities. This research aims to obtain an empirical description regarding: 1) the characteristics of the respondents, 2) persuasive prevention through counseling, 3) repressive prevention through regulations, and 4) repressive prevention through the imposition of sanctions. The method used in this research is a quantitative research method with a descriptive survey. The sources used are primary and secondary sources. The population in this study consists of Village Apparatus and Members of the Village Mental Health Alert Forum in Kersamanah Village, Kersamanah District, Garut Regency, totaling 20 people. The sampling technique used in this study is a census. The data collection techniques used are: 1) questionnaires, and 2) documentation study. The instrument in the study uses a rating scale. The validity test of the measuring instrument used (face validity), and the reliability test using Alpha Cronbach with a result of 0.967 (excellent). The research results show that repressive prevention through regulations and the implementation of sanctions falls into the high category, while persuasive prevention through counseling falls into the moderate category. Therefore, it is proposed to implement the program "Educational Outreach to Protect People with Mental Disabilities: PEDULI" is proposed, aimed at increasing knowledge about regulations and the implementation of rules to prevent the practice of restraining people with mental disabilities.

Keywords: *Social Outseacrh, Village Forum for Mental Health Alert, and Persons with Mental Disabilities.*